

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**SMK NEGERI 9 SEMARANG**



**Disusun Oleh**

**Nama : Ahmad Saeroji**

**NIM : 7101409002**

**Prodi : Pend. Adm. Perkantoran**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

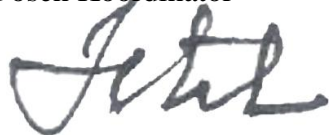
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Dra. Y. Titik Haryati, M.Si

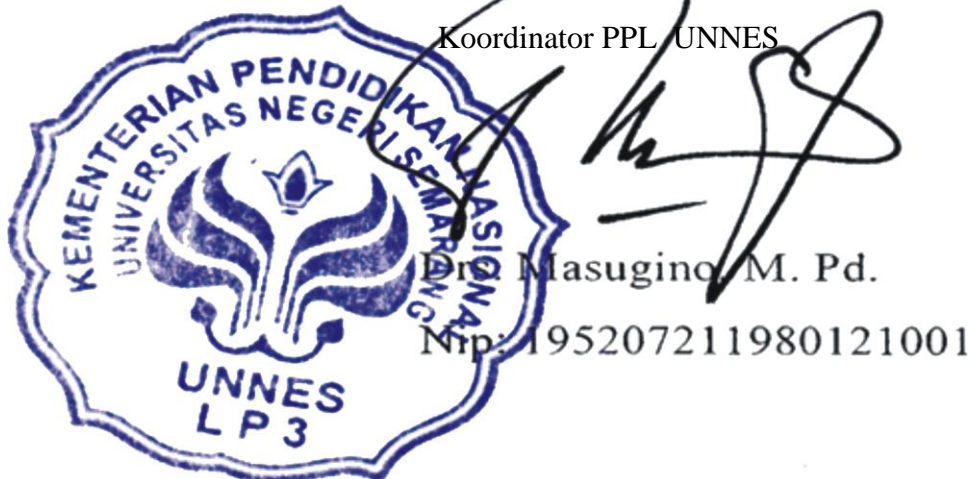
NIP.195206221976122001



Dra. Siti Fadhillah, M.Pd

NIP. 19611021 198803 2005

Koordinator PPL UNNES



Dra. Masugino, M. Pd.

Nip: 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rachmat dan Ridhonya laporan hasil PPL II ini dapat terselesaikan. Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktek di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan Tim Penyusun dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu , baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL , Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 9 Semarang, Dra. Y. Titik Haryati, M.Si
4. Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Dra. Siti Fadhillah, M.Pd.
5. Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 9 Semarang, Dra. Tini Martini, yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan.
6. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMK Negeri 9 Semarang.
7. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK Negeri 9 Semarang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
8. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Negeri 9 Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, Amin.

Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I	
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II	
LANDASAN TEORI.....	3
C. Persyaratan dan Tempat .....	4
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	4
E. Tugas Guru Praktikan.....	5
F. Perangkat Pembelajaran .....	5
G. Kompetensi Guru .....	5
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	6
BAB II	
PELAKSANAAN .....	7
A. Waktu dan Tempat .....	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan .....	8
D. Proses Bimbingan .....	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	8
F. Guru Pamong.....	9
G. Dosen Pembimbing .....	9
BAB IV	
PENUTUP .....	10
A. Simpulan .....	10
B. Saran.....	10
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- lampiran 1 Program Tahunan
- lampiran 2 Program Semester Gasal
- lampiran 3 Silabus
- lampiran 4 Rencana Perencanaan Pembelajaran
- lampiran 5 Daftar Nilai Ulangan
- lampiran 6 Analisa Hasil Ulangan Harian
- lampiran 7 Agenda Kegiatan Mahasiswa PPL SMK Negeri 9 Semarang
- lampiran 8 Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan Mahasiswa UNNES
- lampiran 9 Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- lampiran 10 Jadwal Mengajar Praktikan
- lampiran 12 Daftar Nama Praktikan
- lampiran 13 Daftar Hadir Praktikan
- lampiran 14 Daftar Hadir Dosen Koordinator

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan.

### **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang

2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar dalam kegiatan PPL 2.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

#### **B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

##### **1. Dasar Hukum**

Dasar hukum dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

- a. UUD RI No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional.
- b. UUD RI No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.
- c. Peraturan pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- e. Keputusan Presiden No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.



- f. Keputusan presiden No. 124/ M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
- g. Keputusan Presiden Nomor 132/ M tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- h. Keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- i. Surat Keputusan Rektor No. 46/O/2001 tentang jurusan dan program studi di lingkungan fakultas dan program studi pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.

### **C. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester (6).
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online* di SimPPL.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai dengan pilihan melalui SimPPL.

### **D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - c. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### **E. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing dan membuat perangkat pembelajaran.
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tempat latihan.
5. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik

#### **F. Perangkat Pembelajaran**

##### 1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu.

##### 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

##### 3. Program Tahunan ( PROTA )

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun.

##### 4. Program Semester ( PROMES )

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester.

#### **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara baik dan beretika dilingkungan sekolah praktikan
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap dan berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik..

#### **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

##### **1. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan**

1. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. belajar untuk memahami dan menghayati,
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

##### **2. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan(diuraikan dalam PP 19/2005 pasal 7.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012- 20 Oktober 2012 , sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK Negeri 9 Semarang di Jl. Peterongsari No. 2. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang berwenang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 september 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 juli 2012.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 9 Semarang dilaksanakan pada PPL 1, pada tanggal 31 sampai dengan 13 juli 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi

sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan mendapat bimbingan guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

**C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL. Arahan dosen koordinator, dosen pembimbing, guru pamong, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan.

**D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

**E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat.

3. Faktor pendukung

- a. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- b. Fasilitas yang mencukupi.

4. Faktor penghambat

- a. Kesulitan praktikan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.
- b. Kurangnya ruang kelas bagi siswa yang masih dalam proses pembangunan.

#### **F. Guru Pamong**

Guru Pamong mata pelajaran Mengelola data dan informasi di tempat kerja di SMK N 9 Semarang adalah Dra. I's Herawati yang telah berpengalaman mengajar dan termasuk tenaga pengajar yang baik dan bertanggung jawab dan profesional. .

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing dari jurusan Manajemen Administrasi perkantoran adalah Dra. Palupiningdyah, M.Si. Beliau datang ke sekolah latihan memberikan bimbingan dalam mengajar, membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMK Negeri 9 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) harus merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan :

1. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional dalam segala situasi dan kondisi.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Ahmad Saeroji  
NIM : 7101409002  
Program Studi : Adm. Perkantoran  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang telah dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 9 Semarang mulai tanggal 27 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 adalah upaya praktikan untuk menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh dari perkuliahan, sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 2 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat nantinya dan terlebih lagi untuk bisa menjadi seorang guru yang professional.

Proses belajar mengajar yang terjadi di SMK Negeri 9 Semarang berlangsung sangat terprogram berdasarkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Proses pembelajaran dalam mata pelajaran Kompetensi Kejuruan dengan Standar Kompetensi Mengolah Data/Informasi di Tempat Kerja berlangsung dengan baik. Karena adanya fasilitas pembantu dalam proses pembelajaran di laboratorium BTC sehingga mempermudah bagi siswa untuk melakukan praktek langsung setelah mendapatkan materi yang praktikan berikan.

### **a. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni**

Mata pelajaran Mengelola Data/Informasi di Tempat Kerja merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kategori ilmu terapan yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa program keahlian Administrasi Perkantoran. Hal ini dikarenakan banyak praktik dalam kehidupan nyata yang bersangkutan dengan kehidupan organisasi perkantoran.

Disisi lain, mata pelajaran ini membutuhkan banyak pendalaman, kecermatan dan ketelitian dalam mempelajarinya. Apabila tidak demikian, siswa pasti akan merasa kesulitan dan akhirnya tidak semangat untuk belajar.

### **b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah**

Sarana dan prasarana yang menunjang PBM sudah baik dan cukup lengkap. Sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium BTC, laboratorium Mengetik, Laboratorium Bahasa. Akan tetapi masih banyak temuan dari pengamatan praktikan dalam mengajar di laboratorium BTC dan komputer peralatannya ada beberapa yang masih banyak yang mengalami kerusakan.

### **c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**



Salah satu guru pamong mata pelajaran Mengelola Data/Informasi di Tempat Kerja di SMK Negeri 9 Semarang adalah Ibu Dra. Iis Hermawati. Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, berdedikasi tinggi serta peduli dengan perkembangan siswanya. Pendekatan yang digunakan beliau lebih menekankan kepada pengaplikasian dalam dunia kerja yang disiapkan bagi para siswa agar lebih menguasai materi Mengelola Data/Informasi di Tempat Kerja sesuai dengan spesialisasi yang telah dipilih siswa sehingga dapat menjadi tauladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik terutama di sekolah kejuruan. Beliau selalu memberi masukan atas kekurangan mahasiswa praktikan dalam penyusunan RPP.

#### **d. Kualitas Pembelajaran**

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab dan diskusi. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Disini guru menjelaskan setiap pokok bahasan dan kemudian memberikan latihan-latihan soal yang terdapat dalam modul yang diberikan kepada siswa.

Kualitas pembelajaran yang mahasiswa praktikan lakukan merupakan pembelajaran praktek sehingga selain latihan-latihan soal untuk menguji materi sebelum praktek, juga diadakan penugasan praktek. Praktek dilakukan untuk menerapkan materi yang di dapat siswa dalam pembelajaran.


#### **e. Kemampuan Diri Praktikan**

Dengan adanya PPL ini semakin mengukuhkan pendapat bahwa seseorang harus terus belajar dan belajar. Teori/bekal yang selama ini diperoleh praktikan selama kuliah ternyata belum cukup untuk diaplikasikan secara sempurna di SMK Negeri 9 Semarang. Kemampuan diri praktikan yang sangat kurang adalah dalam penguasaan kelas dan menjaga suasana kelas mulai dari awal pembelajaran sampai dengan pembelajaran berakhir secara kondusif.

Awal mula mahasiswa praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran masih terdapat beberapa kesalahan dan kekurangan. Akan tetapi berkat bimbingan guru pamong yaitu Dra. Iis Herawati yang senantiasa sabar membimbing mahasiswa praktikan sehingga mahasiswa praktikan dalam menyusun laporan semakin lama semakin baik dan sesuai dengan aturan-aturan.

#### **f. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 2**

Setelah melaksanakan PPL 2 ini, praktikan merasakan banyak sekali nilai tambah yang praktikan peroleh untuk pengembangan diri praktikan. Praktikan dapat mengetahui cara mengajar yang baik, mengelola kelas dengan terkendali



dan mengolah administrasi dengan rapi. Semua itu praktikan dapatkan dari PPL 2 di SMK Negeri 9 Semarang. Setelah melaksanakan PPL 2 ini, praktikan terpacu untuk mempersiapkan diri lebih baik agar menjadi seorang guru yang profesional.

Dari pelaksanaan PPL 2 ini, praktikan juga memahami bahwa selain tugas guru memiliki kewajiban untuk mengajar selain itu guru juga menjadi tauladan atau figur dari siswa atau peserta didik dalam berbicara dan bertingkah laku. Selain itu guru sebelum mengajar harus mempersiapkan rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain, sehingga dalam proses pembelajaran dapat mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Dari pelaksanaan PPL 2 ini memberikan banyak pengetahuan mengenai langkah-langkah seorang guru dalam membuat Prota, Promes, silabus, Rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat soal, menganalisis hasil ujian dan mengevaluasi tingkat ketercapaian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

**g. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Saran praktikan untuk SMK Negeri 9 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya. Selain itu dalam *SimPPL* perlu di tambahkan tempat untuk menampung aspirasi dari mahasiswa praktikan ketika dalam proses melaksanakan PPL mengalami kesulitan atau kendala sehingga secara langsung dapat di postkan melalui fasilitas di *SimPPL*.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan PPL 2 di SMK Negeri 9 Semarang.

Semarang, Oktober 2012

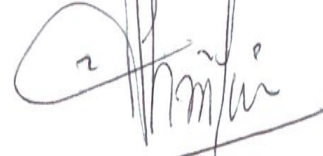
Guru Mata Pelajaran



Dra. Iis Herawati

NIP. 196610142006042004

Praktikan



AhmadSaeroji

NIM. 7101409002